

THE EFFORTS TO IMPROVE STUDENT'S BLOCKING LEARNING OUTCOMES IN VOLLEYBALL GAMES BY APPLICATION OF LEARNING VARIATION

Upaya Peningkatan Hasil Belajar *Blocking* Siswa Dalam Permainan Bola Voli Melalui Penerapan Variasi Pembelajaran

Ardhi Surya Wijaya¹, Indra Kasih², Budi Valianto³

Ilmu Keolahragaan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

Email : ardhiswijaya088@gmail.com, Indrakasih@unimed.ac.id,
budivalianto@unimed.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar blocking siswa dalam permainan bola voli melalui penerapan variasi pembelajaran. Subjek penelitian seluruh siswa kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar. Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tes hasil belajar siklus I diperoleh sebanyak 19 orang siswa sebesar (50%) telah mencapai tingkat ketuntasan belajar, dengan nilai rata-rata hasil belajar adalah 68; (2) tes hasil belajar siklus II diperoleh data sebanyak 33 orang siswa sebesar (86,84%) yang telah mencapai ketuntasan dalam belajar, dengan nilai rata-rata hasil belajar setelah adalah 86,24%. Peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari tes sebelumnya yaitu 12,85%; (3) Berdasarkan hasil analisis data dapat dikatakan bahwa penerapan variasi pembelajaran dapat memberikan peningkatan terhadap proses belajar blocking pada siswa kelas XI IPS-1 SMA N 1 Dolok Batu Nanggar.

Kata kunci : *Penelitian Tindakan Kelas , Hasil Belajar Blocking, Bola Voli*

ABSTRACT

The research is purposed to recognize improvement student's blocking learning outcomes in volleyball games by application of learning variation. Subject of research is the whole of XI IPS 1 students of Dolok Batu Nanggar Public High School 1. The method that used in research is Classroom Action Research. The results of the research are : (1) learning outcomes on cycle 1 get 19 students as 50% has reached the level of completeness and the average score is 68; (2) learning outcomes on cycle 2 get 33 students as 86,84% has reached the level of completeness and the average score is 86,24%. The improvement of learning outcomes is 12,85%; (3) Based on analysis that application of learning variation get improve in blocking learning process on XI IPS 1 students of Dolok Batu Nanggar Public High School 1.

Keywords : *Classroom Action Research, learning outcomes*

Pendahuluan

Permainan bola voli adalah salah satu jenis permainan beregu, prinsip utama dalam permainan beregu adalah kerja sama dalam satu regu dengan tujuan untuk mencapai kemenangan. Untuk mencapai tujuan yang dimaksudkan kepada setiap pemain dituntut terlebih dahulu menguasai teknik dasar dalam permainan bola voli yang terbagi dalam beberapa bagian yang salah satu tekniknya adalah bloking/bendungan. Blok merupakan pertahanan lapisan pertama menghadapi serangan lawan. Dengan menggunakan metode variasi pembelajaran, diharapkan dapat berpengaruh terhadap perkembangan keterampilan bloking/bendungan pada bola voli (Barbara L.Viera 2004:121).

Dari hasil observasi peneliti dengan guru Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga kelas XI SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar, diketahui bahwa kemampuan di dalam melakukan blok pada permainan bola voli masih sangat rendah. Sebagian siswa masih belum dapat memahami serta melakukan teknik- teknik dasar blok pada bola voli. Sewaktu bermain bola voli siswa sering melakukan kesalahan terutama pada saat melakukan sikap awal lompatan dan gerakan tangan.

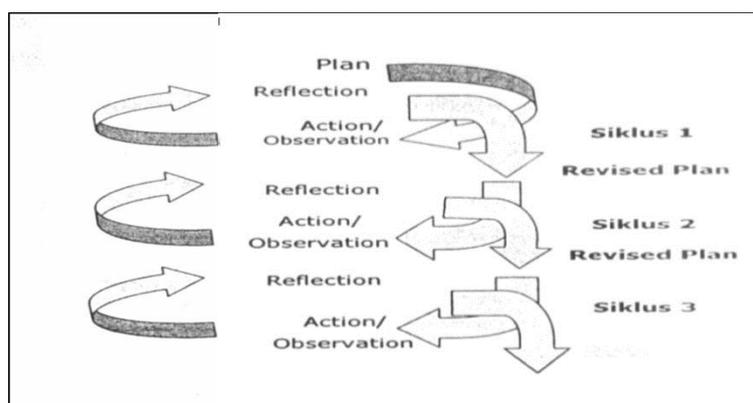
Ada juga siswa yang sama sekali tidak melakukan blok. Sikap awal yang dilakukan siswa banyak yang tidak sesuai, Misalnya siswa tersebut melakukan lompatan dari bawah net, Kemudian ada siswa yang belum saatnya melakukan blok tetapi sudah melakukan lompatan. Ada pula siswa yang melakukan blok dengan satu tangan. Informasi yang diperoleh dari guru Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga dari 38 siswa yang ada dari kelas XI hanya ada 14 siswa yang paham tentang blok pada Bola Voli. Berarti dari data tersebut hanya sekitar 40% yang berhasil memahami teknik blok pada Bola Voli yang benar juga sikap awal dan akhir siswa dalam melakukan blok sesuai dengan peraturan yang ada. Namun nilai itu belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal secara klasikal yang ditetapkan sekolah yaitu sekitar 85% dari keseluruhan siswa.

Untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukan metode yang tepat untuk setiap pembelajaran. Salah satunya dalam pembelajaran blok pada bola voli yaitu dengan penerapan variasi pembelajaran, Disamping memperbaiki posisi sikap awal dan gerakan tangan saat diatas, peneliti juga membuat variasi pembelajaran yang nantinya akan berpengaruh pada hasil belajar sehingga murid dapat melakukan blok dengan baik dan benar.

Metode

Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek penelitian adalah kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar berjumlah 38 siswa.

Gambar 1. Desain Penelitian Tindakan Kelas



Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- Konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi, melakukan observasi awal ke sekolah tempat penelitian dilaksanakan melalui wawancara dengan guru bidang studi Olahraga.
- Melakukan observasi aktivitas siswa dikelas.
- Menyusun skenario pembelajaran olahraga atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada tindakan (treatment) yang diterapkan dalam PTK, yaitu pembelajaran bola voli dengan penerapan variasi
- Mempersiapkan bahan evaluasi proses pembelajaran blocking pada bola voli.

Tahap Pelaksanaan Tindakan I

Setelah perencanaan disusun maka dilakukan tindakan terhadap kesulitan yang dialami siswa, yaitu dengan memberikan perlakuan blok pada Bola Voli melalui penerapan variasi pembelajaran pada materi blok Bola Voli dan guru sebagai pengajar.

Observasi

Observasi dilaksanakan untuk melihat apakah kondisi belajar mengajar dilapangan sudah terlaksana sesuai program pengajaran ketika tindakan diberikan.

Tabel 1. Lembar Observasi

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Minat dan perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan	
2	Perhatian siswa terhadap penerapan variasi pembelajaran	
3	Keaktifan siswa dalam latihan mandiri	
4	Kemampuan siswa melakukan teknik yang diajarkan	
Jumlah skor		
Jumlah skor maksimum		
Persentase		
Keterangan		

Tahap Refleksi

Hasil yang didapat dari tahap tindakan dan observasi dikumpulkan dan dianalisa pada tahap ini, sehingga didapat kesimpulan dari tindakan yang dilakukan dari hasil tes di siklus I. Hasil refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk tahap perencanaan pada siklus berikutnya. Dimana kriteria ketuntasan minimal secara klasikal yang harus dicapai siswa pada pembelajaran *blocking* ini adalah 85% dari jumlah siswa yang ada.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelajaran di kelas XI yang menjadi subjek penelitian. Berikut ini adalah deskripsi data hasil penelitian yang dimulai dari tes awal, tes siklus I dan tes siklus II.

Tabel 2. Deskripsi Data Penelitian

Pelaksanaan Test	Sikap			Jumlah	
	Awalan	Pelaksanaan	Akhir		
Kondisi Awal	Σ	128	103	124	355
		2,90	2,34	2,81	7,95
Post Test Siklus I	Σ	136	116	142	389
		3,09	2,63	3,29	8,84
Post Test Siklus II	Σ	152	123	157	432
		3,45	2,79	3,56	9,81

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada kondisi awal jumlah nilai indikator Blocking Bola Voli keseluruhan siswa adalah 38, untuk sikap awalan berjumlah 128, sikap pelaksanaan berjumlah 103 dan sikap akhir 124, Masing – masing nilai rata – rata setiap teknik yaitu 2,90 untuk Sikap awalan, 2,34 untuk Sikap pelaksanaan dan 2,81 untuk sikap akhir. Sedangkan pada post-test siklus I jumlah nilai indikator Blocking Bola Voli keseluruhan siswa adalah 389, untuk sikap awalan berjumlah 136, sikap pelaksanaan berjumlah 116 dan sikap akhir 142, Masing – masing nilai rata – rata setiap teknik yaitu 3,09 untuk Sikap awalan, 2,63 untuk Sikap pelaksanaan dan 3,29 untuk sikap akhir. Selanjutnya pada post-test siklus II jumlah nilai indikator Sikap Blocking Bola Voli keseluruhan siswa adalah 452, untuk sikap awalan berjumlah 152, sikap pelaksanaan berjumlah 123 dan sikap akhir 157, Masing – masing nilai rata – rata setiap teknik yaitu 3,45 untuk Sikap awalan, 2,78 untuk Sikap pelaksanaan dan 3,56 untuk sikap akhir.

Pada kegiatan ini peneliti melakukan pengamatan / observasi kepada siswa selama pembelajaran berlangsung, sehingga dengan pengamatan terhadap siswa peneliti mampu melakukan pembelajaran dengan baik dan tepat. Pada skhir siklus I dilakukan *Postest* untuk melihat hasil belajar yang diperoleh siswa seperti pada tabel deskripsi.

Tabel 3. Perbandingan Hasil Belajar Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II

Siklus	Tuntas	Persentase	Tidak Tuntas	Persentase
Kondisi Awal	11	28 %	27	72 %
Siklus I	19	50 %	19	50 %
Siklus II	33	86,84 %	5	13,15 %

Melihat hasil penelitian pada siklus I terdapat kesalahan-kesalahan , maka dapat diambil kesimpulan bahwa ketidak tuntasan siswa dalam proses pembelajaran blocking bola voli pada saat melakukan lompatan. Dengan demikian harus dilanjutkan pada siklus ke II untuk mendapatkan ketuntasan dalam proses pembelajaran blocking bola voli.

Dari hasil data pada siklus I, tentunya dalam pelaksanaan disiklus II lebih ditekankan secara maksimal dalam mengelola dan melaksanakan kegiatan belajar siswa dan menjelaskan materi blocking bola voli pada variasi yang diberikan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari data rata-rata dan persentase hasil proses pembelajaran blocking bola voli dapat disimpulkan bahwa materi blocking bola voli melalui variasi pembelajaran seperti melempar bola untuk memblok, mengoper bola melewati atas

net dan bertepuk tangan dengan rekan melalui atas net dapat memberikan pengaruh secara signifikan terhadap proses pembelajaran dalam materi blocking Bola Voli pada permainan bola voli bagi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar dengan nilai rata-rata pada kondisi awal 72 % (Tidak tuntas), pada pelaksanaan pos-test I nilai rata-rata siswa tes awal meningkat menjadi 50% (Tidak tuntas), dan pada pelaksanaan pos-test II nilai rata-rata siswa telah mencapai 86,84% (Tuntas).

Daftar pustaka

- Arikunto, Suharsimi, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Beutelsthal, Dieter. 2005. *Belajar Bermain Bola Voli*. Bandung: Pionir Jaya.
- Djamarah dan Zain, 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Dimiyati & Mudjiono. 2009 *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Durrwachter. G, 1984. *Belajar Berlatih Sambil Bermain*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Husdarta, 2010. *Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta
- Kristianto, Agus, 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kusyanto. (1995). *Penuntun Belajar Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Bandung
- Lutan Rusli. 2000 *Dasar-dasar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mukholid, Agus. (2004). *Pendidikan Jasmani Kelas 1 SMA*. Bandung: Alfabeta.
- Roji, 2006. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*: Jakarta: Erlangga